



PENDAMPINGAN UMKM BERBASIS MODUL *ILO SCORE* PADA KAFE BUKIT SENYUM DI KABUPATEN BENGKAYANG

Mateus Rendo^{1*}, Jones Parlindungan Nadapdap^{2*}

Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana, Kabupaten Bengkayang.

Email : mateusrendo4567@gmail.com , jones.nadapdap@gmail.com

Abstrak

Kafe Bukit Senyum beroperasi dari tahun 2018 dengan gaya ruangan terbuka dan menyajikan hidangan yang sangat lezat. Kafe Bukit Senyum merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang dengan produk utamanya minuman dan masakan tradisional seperti racikan minuman jahe, olahan ubi jalar dengan varian rasa. Selama melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM di Kafe Bukit Senyum permasalahan yang ada di antaranya tata letak barang kurang tertata dengan rapi barang tidak layak pakai berserakan di sekitar lokasi. Oleh sebab itu, melalui pendampingan berguna untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangan UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang dengan berdasarkan Modul *ILO SCORE* yaitu 5S dan K3. Program pengabdian dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan manajemen ISB yaitu diawali dengan observasi dan wawancara bertujuan untuk melakukan pendampingan sekaligus monitoring pada mitra untuk meningkatkan usahanya. Adapun proses yang dilakukan selama melaksanakan pendampingan yaitu K3 dilakukan setiap sore hari dengan membersihkan tempat santai dan dapur sebagai tempat produksi untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan makanan terhindar dari berbagai bakteri. Selama melakukan kegiatan pendampingan UMKM terciptanya kerjasama dan keberhasilan lokasi, terjadinya peningkatan kualitas kerja, terciptanya budaya bersih, pengelolaan strategi melalui media sosial dan peningkatan sumber daya manusia dan mengurangi terjadinya resiko kesehatan dan keselamatan pada lokasi kerja yang merupakan keberhasilan dalam kegiatan berbasis *ILO SCORE* yaitu 5S dan K3.

Kata Kunci: Kafe Bukit Senyum, Pendampingan, UMKM, Media Sosial, *ILO SCORE*

Abstract

Bukit Senyum Café operates from 2018 with an open air style and serves very delicious dishes. Bukit Senyum Cafe is one of the MSMEs in Bengkayang Regency with its main products being drinks and traditional dishes such as ginger drink concoctions, sweet potato preparations with various flavors. During carrying out MSME assistance activities at the Bukit Senyum Cafe, the problems included the layout of the items that were not neatly arranged, items that were not suitable for use were scattered around the



location. Therefore, through assistance it is useful to improve the progress and development of MSMEs in Bengkayang Regency based on the ILO SCORE Module, namely 5S and K3. The service program is carried out by students majoring in ISB management, starting with observations and interviews with the aim of providing assistance as well as monitoring partners to improve their business. The process carried out while carrying out the assistance, namely K3 is carried out every evening by cleaning the lounge and kitchen as a production place to create a healthy, safe work environment and food protected from various bacteria. During MSME mentoring activities, collaboration and site success are created, work quality is improved, clean culture is created, strategy management is carried out through social media and increasing human resources and reducing health and safety risks at work locations which is a success in ILO SCORE-based activities, namely 5S. and K3.

Keywords: *Bukit Senyum Cafe, Assistance, MSME, Social Media, ILO SCORE*

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan bagian yang paling penting untuk mendukung kesejahteraan ekonomi mandiri dan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Keberadaan UMKM di Kabupaten Bengkayang memiliki permasalahan serius yang harus segera ditangani (Score, 2023). Pengenalan lokasi UMKM secara sistematis berupaya untuk melakukan pengenalan kepada masyarakat lokal dan luas yang secara menyeluruh menjadi strategi pemilik UMKM untuk berdaya saing dengan pelaku UMKM lainnya yang lebih besar. Digitalisasi marketing melalui media sosial menjadi kesempatan bagi pelaku usaha dalam mempromosikan lokasi dan produk yang sebelumnya hanya pada pendekatan tradisional (Sugianto et al., 2022). Daya saing UMKM untuk menjadi industri kreatif dan inovatif dengan desain dan kualitas produk melalui media sosial sehingga pengetahuan dan kecintaan masyarakat terhadap produk lokal meningkat (Faujiyah et al., 2023).

Kafe Bukit Senyum merupakan bagian dari UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang. Sebelum membuat perencanaan, maka diperlukan langkah awal dengan cara observasi dan wawancara dengan pemilik Kafe Bukit Senyum mengenai permasalahan dan kendala apa yang dihadapi pemilik dalam mengelola usaha tersebut. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik Kafe Bukit Senyum, maka

ditemukan beberapa informasi diantaranya jalan menuju Kafe Bukit Senyum pada saat hujan pengunjung mengalami kesulitan, kurangnya penerangan lokasi Kafe Bukit Senyum, tata letak area kerja belum efisien, tempat penyimpanan produk UMKM berdebu, pencatatan atau pembukuan mengenai laporan keuangan sudah ada, tidak adanya papan pemberitahuan dan infrastruktur bangunan tua yang menjadi tempat destinasi kurang diperhatikan (Deviana & Deffrinica, 2022).

Permasalahan dan kendala yang ada tentunya diperlukan pemberdayaan UMKM dengan pendampingan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan memberikan pemahaman kepada pemilik dan karyawan mengenai Modul *ILO SCORE* dan menerapkan materi di lapangan selama melaksanakan pembekalan (Mulia & Marlencia, 2021). Dengan adanya program *ILO SCORE* dapat meningkatkan kesejahteraan UMKM untuk mengembangkan perusahaan yang berkelanjutan dengan selalu memberikan pelatihan praktis dan program untuk perbaikan lokasi kerja dan selalu memberikan masukan atau arahan kepada pemilik UMKM dan karyawan dalam bentuk praktek langsung melalui penerapan modul *ILO SCORE* (Purnomo, 2016). Dalam proses pendampingan UMKM di Kafe Bukit Senyum dapat membantu mengembangkan UMKM sehingga mampu bersaing dengan baik di era kemajuan saat ini dan penerapan yang berkelanjutan.

2. Bahan dan Metode

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami Kafe Bukit Senyum yaitu infrastruktur jalan dan bangunan yang kurang baik, tata letak kurang diperhatikan, kurangnya penerangan di lokasi Kafe Bukit Senyum, penempatan tempat sampah tidak pada tempatnya, papan pemberitahuan tidak ada. Di Kafe Bukit Senyum bisa dikatakan lokasi destinasi selain tempat untuk bersantai disini juga bisa dijadikan tempat untuk refreshing dengan suasana alam, angin yang sepoi-sepoi, menikmati pemandangan yang ada karena lokasinya menyatu dengan alam. Akan tetapi yang harus diperhatikan bahwa produk UMKM kurang diperhatikan sehingga, penempatannya berantakan, tempat sampah didalam dapur disimpan jauh dari kegiatan produksi, peletakan bumbu-bumbu masakan yang berserakan, kondisi dapur yang

kurang bersih (keluar masuk karyawan). Menurut (Score, 2023), *general cleaning* yang dilakukan oleh pemilik UMKM bertahap dari segi pembangunannya, terutama bagian tempat berfoto. Bangunan tua yang seharusnya dilakukan renovasi diabaikan, hanya ada satu (1) tempat berfoto sekaligus untuk bersantai sedang dilakukan renovasi karena bangunannya seperti menara tinggi yang pasti kenyamanan dan keamanan pengunjung diutamakan. Untuk kegiatan bersih-bersih sebelum pulang tidak dilakukan karena waktu tutup kafe pada pukul 22.30 WIB, di pagi hari setelah buka kafe baru dilakukan bersih-bersih. Menurut saya ini hal yang wajar saja karena kurang efektif kalo bersih-bersih di malam hari. Untuk barang-barang yang dijual pastinya berlabel. Menurut saya tata ruang bagian dapur seperti penempatan alat-alat masak sudah pada tempatnya seperti tabung gas, kompor gas. Hanya saja tata letak meja dan kursi untuk bersantai berpindah-pindah lokasi nya terkadang sesuai permintaan pengunjung. Untuk bagian depan produk UMKM seperti makanan ringan kurang diperhatikan sehingga berantakan dan tempat untuk minuman botol berdebu. Kurang memperhatikan keselamatan kerja di dapur ketika pesan banyak. Saat menggoreng makanan ringan seperti stik kentang, sosis, tela-tela, memasak nasi goreng dan mie tiau goreng tidak memakai penunjang keselamatan dan lokasi dapur licin disebabkan percikan minyak goreng dan makanan yang jatuh. Untuk penerangan juga kurang di lokasi tempat santai sehingga kesulitan saat mengantarkan pesanan pelanggan.

Selama masa praktik berlangsung, terjalannya komunikasi yang baik selama melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM, sehingga metode yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menerapkan modul 5S
2. Membuat promosi melalui media sosial
3. Merencanakan dan menerapkan modul K3
4. Implementasi modul dan pemantauan data dengan melakukan dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Selama kegiatan bimbingan dan pendampingan, mahasiswa di tugaskan untuk UMKM yang memerlukan pendampingan adalah Kafe Bukit Senyum Bengkayang. Kafe Bukit Senyum merupakan salah satu UMKM yang berdiri di Kabupaten Bengkayang, sudah 5 tahun berjalan dimulai tahun 2018. Oleh karena itu diperlukan beberapa langkah seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu memerlukan beberapa langkah yaitu:

- **Analisis Awal:** Tim pendamping akan melakukan analisis awal terhadap kondisi bisnis kafe UMKM. Termasuk menganalisis proses operasional, manajemen, pemasaran dan keuangan kafe.
- **Identifikasi Kebutuhan:** Berdasarkan analisis awal, tim pendamping akan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan. Misalnya, mungkin ada kebutuhan untuk meningkatkan strategi pemasaran, mengoptimalkan operasional.
- **Pemilihan Modul:** Setelah identifikasi kebutuhan dilakukan, tim pendamping akan memilih modul *ILO SCORE* yang sesuai dengan area yang perlu di tingkatkan. Modul tersebut dapat mencakup manajemen, pemasaran dan produksi.
- **Pengembangan Materi Modul:** Pengembangan materi modul yang sesuai dengan kebutuhan kafe UMKM. Materi ini dapat berupa panduan, pelatihan, tutorial dan sumber daya lain yang relevan.
- **Pelatihan dan Pendampingan:** UMKM akan menerima pelatihan dan pendampingan berdasarkan modul yang dipilih. Ini dapat dilakukan melalui sesi pelatihan langsung dan pendekatan pembelajaran jarak jauh.
- **Implementasi:** Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari modul *ILO SCORE* dalam operasional sehari-hari mereka. Pendampingan dapat terus berlanjut untuk memastikan implementasi yang efektif.

- **Monitoring dan Evaluasi:** Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perkembangan UMKM setelah penerapan modul. Hal ini bertujuan untuk melihat dampak positif yang dihasilkan, mengidentifikasi kendala, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
- **Merencanakan dan menerapkan modul 5S**

Sebelum



Sesudah



Sebelum



Sesudah



Sebelum



Sesudah



Sebelum



Sesudah



Sebelum

Sesudah







Penerapan 5S terhadap tata letak dan penambahan penerangan pada gambar diatas sebagai bentuk kepedulian dari program pengabdian pendampingan UMKM terhadap mitra usaha di Kabupaten Bengkayang. Penataan letak pada posisi yang benar akan meningkatkan kemajuan usaha, sehingga barang dagangan dapat mudah di lihat oleh konsumen. Selain itu juga, penerangan menjadi hal utama untuk meningkatkan daya tarik pelanggan karena kebanyakan masyarakat lebih sering melakukan kegiatan untuk berfoto.

- **Membuat Promosi**



Kafe Bukit Senyum milik Ibu Rosasiani, S.sos belum melakukan promosi melalui media sosial, sehingga masyarakat yang berkunjung tidak dapat membagikan moment berharganya pada saat di Kafe Bukit Senyum. Oleh sebab itu, media sosial melalui Instagram menjadi pilihan untuk memberikan foto dan video suasana terbaru di Kafe Bukit Senyum. Tujuannya untuk menginformasikan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai Kafe Bukit Senyum. Bahwa banyak hal-hal positif yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kebersamaan maupun kegiatan rapat, ulang tahun, lomba dan acara pernikahan.

- **Merencanakan dan menerapkan modul K3**

Sebelum	Sesudah
	
Sebelum	Sesudah
	
Sebelum	Sesudah

Sebelum

Sesudah



Hal yang berkaitan dengan K3 adalah kesehatan dan keselamatan kerja menjadi hal penting untuk di diskusikan terutama pecahan kaca pada saat mengantar pesanan supaya tidak terluka, seng tidak dipaku dengan kuat akan berbahaya pada saat angin kencang seng terlepas, sisa bahan bangunan berserakan di takuti banyak hewan yang bersarang seperti ular, sampah berserakkan mengakibatkan suasana tidak kelihatan bersih dan menghindari bakteri yang masuk dimakanan pada saat makan dan minum.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pendampingan UMKM dengan Modul *ILO SCORE* adalah bahwa pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM melalui penilaian, rencana aksi, pelatihan, implementasi, pemantauan, dan peningkatan berkelanjutan. Dengan menggunakan Modul *ILO SCORE*, UMKM dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, keselamatan, lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Melalui dukungan dari pendamping, UMKM dapat mengimplementasikan perubahan yang diperlukan, memantau kemajuan, dan terus berupaya untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Dengan demikian, pendampingan UMKM dengan Modul *ILO SCORE* dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

B. Saran

Selama melaksanakan kegiatan kerja praktik lapangan di Kafe Bukit Senyum dapat selalu menerapkan *ILO SCORE* pada modul 5S dan K3. Berikut saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan

Kafe Bukit Senyum diharapkan ke depannya dapat selalu menerapkan modul-modul yang telah di berikan selama kegiatan kerja praktik lapangan berlangsung.

2. Untuk Institut Shanti Bhuana

Institut Shanti Bhuana diharapkan agar dapat memperluas relasi terhadap Perusahaan UMKM dalam kerja praktik sehingga UMKM maupun perusahaan terbantu dengan adanya kegiatan kerja praktik yang dilakukan oleh Institut Shanti Bhuana dan berbagai Perusahaan UMKM.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kerja sama dan dedikasi pihak Kafe Bukit Senyum dan intansi yang bersangkutan yang telah memberikan kesempatan kerja praktik lapangan. penulis berharap masa depan yang penuh prestasi dan sukses bagi usaha. Semoga semakin banyak peluang yang muncul dan memberikan dampak positif bagi UMKM yang ada khususnya di Kabupaten Bengkayang.

s

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, R. (2018). *Perancangan Ulang Tata Letak Pabrik Dengan Analisa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Umkm Keripik Tempe Bu Nurjanah Kota Malang, Jawa Timur* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Chandra, W., Kristiani, I., & Nadapdap, J. P. (2022). Penerapan Modul Ilo Score Dalam Pendampingan Umkm Di Hasans Collection Bengkayang Kalimantan Barat. *Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1-8.
- Deviana, & Deffrinica. (2022). Pendampingan Umkm Berbasis Modul Ilo Score Di Salon Casey Bengkayang Kalimantan Barat. *Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia*, 3(1), 59–65. <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.68>
- Faujiyah, F., Yuniarti, T., Rizal, M. A., & Bani, F. C. D. (2023). Penerapan Media Digital Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Bidang Kuliner Di Area Jakarta Selatan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(3), 135–140. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i3.507>
- Mulia, F., & Marlencia, C. (2021). Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Anggota Ppkm Kabupaten Bandung Menggunakan Modul Score Ilo. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(1), 6–11. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i1.252>
- Mulia, F., & Marlencia, C. (2021). Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Anggota Ppkm Kabupaten Bandung Menggunakan Modul Score Ilo. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(1), 6-11.
- Purnomo, R. A. (2016). Purnomo: Strategi Pengembangan Produk Kuliner Dipusat Kuliner Prastha Harsa Strategi Pengembangan Produk Kuliner Di Pusat Kuliner Prastha Harsa Purwokerto. *Jurnal Ekonomi*, Xxi(02), 91–108.
- Score, I. L. O. (2023). *Pengembangan Umkm Dengan Modul Ilo Score Pada. Iii*, 1–11.
- Sugianto, H. A. T., Saputra, M. A., & Emeliana. (2022). Pendampingan Umkm Berbasis Modul Ilo Score Di Toko Sembako Nadin Family Bengkayang Kalimantan Barat. *Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.67>
- Yasinta, Y. (2023). Pengembangan Umkm Dengan Modul Ilo Score: Pengembangan Umkm Dengan Modul Ilo Score Pada Warkop Icha Di Kabupaten Bengkayang. *Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1).